

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti proses pembelajaran PAI menggunakan strategi pembelajaran *the power of two* terhadap prestasi belajar peserta didik di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori, dan hipotesis berkaitan dengan fenomena yang diselidiki peneliti.<sup>1</sup> Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti variabel-variabel yang diukur berdasarkan prosedur statistik.<sup>2</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Desain atau metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan.<sup>3</sup> Metode eksperimen merupakan observasi dibawah kondisi buatan (*artificial condition*) dimana kondisi tersebut di buat dan diatur oleh si peneliti, dan penelitian eksperimen adalah penelitian yang

---

<sup>1</sup> Suryani dan Hendryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2015), 109.

<sup>2</sup> Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

<sup>3</sup> Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kuantitatif*,..., 72.

dikendalikan dengan mengadakan manipulasi terhadap objek penelitian serta adanya kontrol.<sup>4</sup>

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Metode penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Sehingga penelitian ini digunakan untuk melihat pengaruh strategi pembelajaran *The Power Of Two* dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional terhadap prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Pada penelitian *quasi experiment*, terdapat dua kelompok yaitu, kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Kelompok kontrol menggunakan pembelajaran konvensional seperti yang biasa dilakukan, sedangkan kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran *The Power Of Two*. Dari penjelasan tersebut, maka desain eksperimen untuk mengambil data menggunakan *Non-Randomized Control-Group Pretest-Posttest*. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan awal kedua kelompok. *Posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar kedua kelompok setelah selesai pembelajaran. *Treatment* yang berupa strategi pembelajaran *The Power Of Two* dilaksanakan pada kelompok eksperimen setelah pemberian *pretest* dan sebelum *posttest*. Kelompok kontrol tidak diberikan *treatment* tetapi diberikan model pembelajaran yang biasa dipakai yaitu model pembelajaran konvensional.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat dan waktu penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut.

---

<sup>4</sup> Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2016), 74.

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bati-Bati.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester dua tahun ajaran 2023/2024.

Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah dan kesediaan dari guru PAI pada sekolah bersangkutan.

## **D. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Bati-Bati tahun ajaran 2023/2024.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti.<sup>6</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling*. Peneliti memilih menggunakan teknik ini untuk pengambilan sampel dikarenakan syarat dalam penelitian eksperimen adalah kedua kelas harus memiliki kemampuan awal yang sama. Teknik

---

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 5.

<sup>6</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 2nd ed. (Depok: Rajawali Pers, 2019).

purposive sampling adalah suatu penetapan sampel di antara jumlah populasi yang berarti sebagian atau semua populasi akan dijadikan sampel pada penelitian ini.<sup>7</sup>

Sampel dalam penelitian ini adalah dengan memilih dua kelas dari beberapa kelas XI yang ada di SMA Negeri 1 Bati-Bati berdasarkan pertimbangan peneliti dan guru mata pelajaran dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Adapun kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas XI-B sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan strategi *The Power Of Two* dan XI-E sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *The Power Of Two*.

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian**

**SAMPEL PENELITIAN**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
XI-B	7	22	29
XI-E	7	22	29
<b>Jumlah</b>	14	44	58

## E. Data dan Sumber Data

### 1. Data

---

<sup>7</sup> Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu*, (Jakarta: Wijaya Grand Center, 2013), 94.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan data kelas eksperimen dan kontrol yang meliputi:

- 1) Data kemampuan awal peserta didik atau (*pre-test*)
- 2) Data prestasi belajar peserta didik (*post-test*)

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu meliputi:

- 1) Sejarah berdirinya tempat penelitian.
- 2) Visi, Misi dan tujuan Sekolah.
- 3) Identitas Sekolah
- 4) Jadwal pelajaran

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Bati-Bati yang diberikan tindakan dengan menggunakan strategi *The Power Of Two* pada mata pelajaran PAI .

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain:

a. Tes

Tes adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan, tugas atau alat lain kepada subjek yang datanya diperlukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kemampuan, atau bakat.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengukur kinerja seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes ini dilakukan peserta didik untuk memperoleh data tentang keterampilannya pada materi pelajaran PAI. Tes yang digunakan adalah 20 soal pilihan ganda yang diberikan pada saat pra tindakan maupun pada akhir tindakan, yang nantinya hasil tes ini akan di olah untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran yang menerapkan strategi *The Power Of Two* pada mata pelajaran PAI. Ada dua jenis tes yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a) *Pretest* (tes awal), yaitu tes yang dilakukan sebelum suatu tindakan.

Fungsi *pretest* antara lain:

- 1) Mempersiapkan peserta didik untuk proses pembelajaran.
- 2) Penentuan tingkat kemajuan peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan.
- 3) Penentuan kompetensi awal peserta didik mengenai materi yang akan dijadikan topik dalam proses pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Buku Ajar Praktis Cara Membuat Penelitian* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 31.

Untuk mengetahui dari mana memulai proses pembelajaran. *Pretest* ini mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena mempunyai banyak kegunaan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan.

- b) *Posttest* (tes akhir), yaitu tes yang dilaksanakan pada akhir suatu kegiatan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar peserta didik pada masing-masing pokok bahasan. Tujuan dari *posttest* ini adalah untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang akan diajarkan dengan menerapkan strategi *The Power Of Two*. Peneliti mengajukan 20 soal pilihan ganda kepada peserta didik setelah melakukan tindakan untuk mengetahui apakah belajar peserta didik meningkat dengan mempraktikkan strategi *the power of two* pada mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 1 Bati-Bati.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara ini digunakan untuk menghimpun data mengenai pembelajaran PAI serta strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran di SMA Negeri 1 Bati-Bati. Adapun pihak yang diwawancarai adalah guru PAI Kelas XI. Pada penelitian ini, peneliti sengaja melakukan wawancara tidak terstruktur agar tidak terjadi kecanggungan.

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap suatu objek yang sedang diteliti.<sup>9</sup> Dalam hal ini peneliti datang langsung ke SMA Negeri 1 Bati-Bati. Teknik observasi akan digunakan untuk memperoleh data penunjang, tentang gambaran umum lokasi penelitian, visi misi sekolah, tujuan sekolah, identitas sekolah, dan jadwal pelajaran pada sekolah.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data baik itu berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda, dan lain-lain.<sup>10</sup> Dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini adalah pengumpulan data dari responden dan ditempat penelitian yang dapat berguna sebagai informasi penelitian dalam segala bentuknya. Adapun data yang diperlukan adalah sejarah singkat SMA Negeri 1 Bati-Bati, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah, identitas sekolah dan foto-foto pada saat kegiatan penelitian berlangsung.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data atau mengukur variabel penelitian. Alat yang valid, konsisten, dan akurat (reliable) menjadi sarana untuk memperoleh data penelitian. Oleh karena itu,

---

<sup>9</sup> Susilo Rahardjo dan Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes* (Jakarta: Prenada Media, 2022), 43.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77.

diperlukan alat penelitian untuk memperoleh informasi yang tepat untuk menarik kesimpulan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa 30 tes soal pilihan ganda yang harus dijawab oleh siswa. Kisi-kisi soal penelitian tersebut dapat disajikan dalam Tabel berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jumlah Butir Soal</b>
Penjelasan isi Q.S Yunus/10: 40-41 serta hadis terkait toleransi	Dapat menjelaskan tafsir Q.S Yunus/10: 40-41.	4
	Mampu menjelaskan pengertian toleransi.	2
	Dapat menyebutkan contoh-contoh sikap toleransi yang termuat dalam hadis.	4
	Mampu menjelaskan hubungan Q.S. Yunus/10: 40-41 dengan toleransi.	1
	Dapat mengidentifikasi pesan dalam Q.S. Yunus/10: 40-41.	4

<sup>11</sup> Febrianawati yusup, Uji Validitas dan reliabilitas instrument penelitian kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol. 7 No. 1. Januari – Juni 2018 (17-23).

Menganalisis kandungan Q.S. al-Maidah/5: 32	Mampu menjelaskan tafsir Q.S. al-Maidah/5: 32.	7
dan hadis tentang memelihara kehidupan manusia	Mampu menjelaskan hadis terkait dengan menjaga kehidupan manusia.	8

## H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dalam penelitian ini melalui dua tahap pengujian, yang pertama adalah uji validitas dan yang kedua adalah uji reliabilitas. Instrumen tes yang baik haruslah valid dan reliabel. Untuk menghitung validitas dan reliabilitas suatu instrumen tes digunakan cara sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Validitas diartikan sebagai sejauh mana suatu konsep diukur secara akurat dalam penelitian kuantitatif.<sup>12</sup> Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Adapun untuk menghitung kevalidan instrumen tes menggunakan korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

---

<sup>12</sup> Roberta Heale and Alison Twycross, Validity and reliability in quantitative studies, *Evid Based Nurs* July 2015, volume 18, number 3, 66.

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

N = Banyak peserta didik

X = Skor butir soal

Y = Skor total

Kemudian apabila telah didapat hasil  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.

Menghitung kevalidan instrumen tes dapat juga menggunakan aplikasi Excel atau dengan SPSS 29 for windows.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan instrumen tersebut sudah cukup dipercaya untuk digunakan menjadi alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik.

$$r_i = \frac{n}{(n-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

$r_i$  : Reliabilitas Instrumen

n : Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : Bilangan konstan

$\sum Si^2$  : Mean kuadrat kesalahan

$St^2$  : Varians total

Kemudian apabila telah didapat hasil  $r_i$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% jika  $r_i \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut reliabel. Menghitung reliabel instrumen tes dapat juga menggunakan aplikasi excel atau dengan SPSS 29 for windows.

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen Tes

Instrumen tes terlebih dahulu diadakan uji coba sebelum melakukan penelitian. Uji coba instrumen tes diadakan di SMAN 1 Bati-Bati kelas XI-G pada hari Rabu, 23 Januari 2024 dengan jumlah peserta didik 30 orang. Uji coba instrumen tes terdiri dari 30 butir soal, instrumen soal tercantum pada lampiran 2.

Setelah dilakukan uji coba, data yang digunakan ditentukan dan dilakukan perhitungan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen tes menggunakan Excel dan SPSS 29 for windows. Hasil validitas dan reliabilitas instrumen tes terhadap 30 butir soal dapat dilihat pada lampiran 3 dan 4. Maka diperoleh hasil validitas dan reliabilitas instrumen tes sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes**

No.	r <sub>Hitung</sub>	r <sub>Tabel</sub>	Nilai Signifikansi	Ket. Valid/Tidak Valid
1	0,406	0,361	0,026	Valid
2	0,474	0,361	0,008	Valid
3	0,099	0,361	0,601	Tidak Valid
4	0,422	0,361	0,020	Valid
5	0,588	0,361	0,001	Valid
6	0,394	0,361	0,031	Valid
7	0,595	0,361	0,001	Valid
8	0,665	0,361	0,000	Valid
9	0,518	0,361	0,003	Valid
10	0,374	0,361	0,042	Valid

11	0,399	0,361	0,029	Valid
12	0,406	0,361	0,026	Valid
13	0,538	0,361	0,002	Valid
14	0,585	0,361	0,001	Valid
15	0,486	0,361	0,006	Valid
16	0,677	0,361	0,000	Valid
17	0,149	0,361	0,431	Tidak Valid
18	0,690	0,361	0,000	Valid
19	0,466	0,361	0,009	Valid
20	0,342	0,361	0,064	Tidak Valid
21	0,385	0,361	0,035	Valid
22	0,630	0,361	0,000	Valid
23	0,390	0,361	0,033	Valid
24	0,588	0,361	0,001	Valid
25	0,588	0,361	0,001	Valid
26	0,056	0,361	0,769	Tidak Valid
27	0,074	0,361	0,697	Tidak Valid
28	0,240	0,361	0,201	Tidak Valid
29	0,081	0,361	0,671	Tidak Valid
30	0,245	0,361	0,193	Tidak Valid

Diketahui dari 30 butir soal terdapat soal yang valid dan invalid. Soal nomor 3, 17, 20, 26, 27, 28, 29, 30 dinyatakan “Tidak Valid” dan soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25 dinyatakan “Valid”. Kemudian, butir soal yang dinyatakan valid dapat dipilih untuk menjadi soal *pre-test* dan *post-test* dalam penelitian ini.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes**

$r_i$	$r_{Tabel}$	Ket.
0,872	0,361	Reliabel

Berdasarkan nilai  $r_i$  (*Cronbach's Alpha*) pada tabel Reliabilitas statistik didapat nilai 0,948 maka soal dinyatakan reliabel dengan kriteria “Sangat Tinggi”.

### **I. Desain pengukuran**

Cara penilaian dalam rangka mempermudah tahap analisis data, maka diperlukan suatu variabel yang akan diukur dalam penelitian ini, yaitu prestasi belajar peserta didik menggunakan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan: N = Nilai akhir.

Selanjutnya nilai akhir hasil belajar peserta didik dihitung rata-ratanya untuk menginterpretasikan hasil belajar suatu kelas. Pedoman interpretasikan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5 Interpretasi Hasil Belajar.**

No.	Nilai	Keterangan
1	80 - 100	Baik sekali
2	66 – 79	Baik
3	56 – 65	Cukup
4	46 – 55	Kurang
5	0 – 45	Gagal

## **J. Teknik Analisa Data**

### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data penelitian, seperti jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai rata-rata. Pengujian ini dilakukan untuk mendukung proses perhitungan penelitian. Analisis deskriptif pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Versi 29.

### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan salah satu uji hipotesis yang mempunyai kesalahan Tipe I dan II, sama seperti uji hipotesis lainnya. Artinya besar sampel harus mempengaruhi kekuatan uji normalitas dan reliabilitasnya. Sulit untuk menemukan ukuran sampel yang pasti untuk memenuhi kekuatan uji normalitas<sup>13</sup>. Uji

---

<sup>13</sup> T. K. Kim, & Park, J. H, More about the basic assumptions of t-test: normality and sample size. *Korean journal of anesthesiology*, (2019 72(4)), 331.

normalitas data bertujuan untuk menunjukkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pada penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro Wilk*, dengan SPSS 29 for windows dengan kriteria kenormalan sebagai berikut: <sup>14</sup>

- 1) Signifikansi uji ( $\alpha$ ) = 0.05
- 2) Jika Sig. >  $\alpha$  , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 3) Jika Sig. <  $\alpha$  , maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

### **3. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas digunakan untuk memperoleh data apakah varians data tes awal kelas eksperimen dan data tes akhir kelas kontrol bersifat homogeny (sama) atau heterogen (tidak sama). Jika nilai signifikansi (SIG) *Based On Mean* > 0,05 maka datanya homogen.

### **4. Uji Paired Sample T test**

Uji Paired sample t test dapat dilakukan jika data dalam penelitian berdistribusi normal pada Uji Normalitas. Peneliti menggunakan Uji Paired Sample t test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan. Pada penelitian ini sampel berpasangan yang diujikan adalah pada kelas ekperimen dan kelas kontrol.

---

<sup>14</sup> Juliansyah, *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Manajemen*, (Jakarta: Gramedia, 2014), 47.

Uji paired sample t test ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah “Bagaimana pengaruh strategi pembelajaran *The Power of Two* terhadap prestasi belajar PAI pada peserta didik SMA Negeri 1 Bati-Bati”. Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah maka dilakukan Uji Paired sample t test dilakukan terhadap data *Pre-test* kelas Eksperimen dengan *Post-test* kelas Ekperimen kemudian data *Pre-Test* kelas kontrol dengan data *Post-test* kelas kontrol. Jika hasil pada Uji Paired t test Pair 1 dan 2 memperoleh nilai Sig (2-tailed) < 0,05 maka data penelitian terdeteksi ada perbedaan dalam signifikansi hasil belajar.

## 5. Uji Mann-Whitney (Uji U)

*Mann Whitney Test* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan median 2 kelompok bebas (tidak berpasangan) apabila skala data variabel terikatnya adalah ordinal atau interval tetapi tidak berdistribusi normal. Uji *Mann Whitney* merupakan uji alternatif dari Independent T test apabila syarat normalitas tidak terpenuhi pada Independent T Test. Kedua uji tersebut (Uji Mann Whitney dan Uji T) munfkin mempunyai tujuan yang sama yaitu keduanya digunakan untuk menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik.<sup>15</sup> *Mann Whitney U Test* disebut juga dengan Wiloxon Rank Sum Test.<sup>16</sup>

Uji *Mann-whitney* (Uji U) dapat dihitung menggunakan SPSS. Untuk SPSS

:

---

<sup>15</sup> T.W MacFarland and Yates, J.M, *Mann–Whitney U Test . In: Introduction to Nonparametric Statistics for the Biological Sciences Using R.* (Springer, Cham, 2016), 103-132. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-30634-6\\_4](https://doi.org/10.1007/978-3-319-30634-6_4)

<sup>16</sup> Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jawa Timur: Zifatama Jawara, 2017), 157.

Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.